

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berdampak besar pada banyak industri, termasuk industri kuliner. Teknologi informasi sangat memengaruhi industri rumah makan dan restoran. Rumah Makan Talago Indah, juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang (Marbun, 2021). Rumah Makan Talago Indah merupakan makanan khas Sumatera Barat yang berada di Jakarta Timur tepatnya di Jalan Raya Setu (Ananda, Sutedjo, Setiawan Tri Yulianto, Triyono, & Fauziah, 2022).

Rumah Makan Talago Indah menerima pemesanan menu makanan dan minuman. Rumah makan talago indah ini memiliki pelanggan yang terus meningkat. Rumah makan Talago indah menghadapi beberapa masalah, seperti antrian pelanggan saat memesan makanan. Rumah makan Talago Indah memiliki banyak menu makanan dan masih menggunakan sistem penjualan manual. serta terdapat tantangan dalam mengelola informasi dengan efisien. Rumah Makan Talago Indah adalah salah satu dari beberapa rumah makan yang mungkin menghadapi kesulitan dalam memasukkan teknologi informasi ke dalam operasi sehari-hari mereka (Marbun, 2021).

Sistem pemesanan menu makanan yang ada di Rumah Makan Talago Indah masih menggunakan metode konvensional, di mana pelanggan membuat pemesanan, pelayan mengirimkan daftar menu, dan pelayan terus mencatat. Masalah seperti sistem pemesanan menu makanan di Rumah makan Talago Indah masih menggunakan metode konvensional,

di mana pelanggan memesan makanan, pelayan mengirimkan daftar menu, dan pelayan terus mencatat pesanan pelanggan secara manual di kertas. Rumah Makan Talago Indah tidak memiliki sistem pemesanan menu berbasis komputer, yang menyebabkan banyak waktu yang dihabiskan dan tidak efisien(Gulo, Triayudi, & Iskandar, 2023).

Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi manajemen informasi untuk meningkatkan operasional Rumah Makan Talago Indah menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, penggunaan metode pengembangan perangkat lunak juga memiliki peran yang signifikan dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi manajemen informasi(Dewi, Miftahuddin, Fattah, Palenda, & Fathurrahman Erawan, 2021). Metode Agile development, menawarkan pendekatan yang terstruktur dan fleksibel dalam pengembangan perangkat lunak. Dalam konteks Rumah Makan Talago Indah, penerapan Metode Agile development dapat memberikan kecepatan, keterlibatan pelanggan yang lebih baik, dan kemampuan untuk merespons perubahan kebutuhan dengan cepat(Putri et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kasus mengenai penerapan strategi manajemen informasi di Rumah Makan Talago Indah dengan menggunakan metode Agile development Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Rumah Makan Talago Indah dalam mengoptimalkan pemesanan menu makanan dan minuman dan dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi manajemen informasi untuk meningkatkan operasional Rumah Makan Talago Indah menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali berbagai strategi yang dapat membantu rumah makan tersebut mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, mengatasi hambatan yang dihadapi, dan meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan kepada pelanggan(Ikhsan, Devi, Mulyadi, Program, & Syari'ah, 2021).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah yang didapat yaitu:

1. Sistem Informasi pemesanan makanan dan minuman di Rumah Makan Talago indah belum terencana secara sistem.
2. Rumah Makan Talago Indah masih menggunakan sistem pemesanan manual. hal ini mengakibatkan waktu yang dihabiskan dan ketidakefisiensian dalam proses pemesanan.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang didapat yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam manajemen informasi yang dihadapi Rumah Makan Talago Indah, seperti masalah pengelolaan pesanan dan integrasi teknologi informasi.
2. Mengatasi tantangan dalam manajemen informasi, terutama yang terkait dengan pengelolaan pesanan dan integrasi teknologi informasi.

## 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka terdapat batasan masalah yang diperlukan sehingga tercapai tujuan yang sebenarnya. Beberapa batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membuat website pemesanan serta kategori di setiap menu makanan dan minuman menggunakan metode agile development.

## 1.5 Kontribusi

Terdapat kontribusi yang didapat pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi yang canggih dapat membantu dalam membangun citra rumah makan sebagai tempat yang modern dan terkini.
2. Dengan sistem pemesanan berbasis komputer dan penggunaan teknologi informasi yang canggih, rumah makan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan pesanan, meminimalkan antrian, dan mempercepat layanan, sehingga mengurangi waktu tunggu pelanggan.

